



FINAN NURIWANTO/RADAR JOGJA

MERIAH: Suasana Rakernas JKPI 2025 yang diselenggarakan di Hotel Tentrem pada Rabu (6/8). Kegiatan tersebut diikuti 75 pemerintah kota dan kabupaten di Indonesia.

## Kota Jogja Incar Jadi Ibu Kota Budaya Indonesia

**KOTA** Jogja mengincar predikat sebagai ibu kota budaya Indonesia. Hal itu diperkuat melalui rakernas dan seminar internasional JKPI 2025 yang resmi dibuka pada Rabu (6/8) di Hotel Tentrem. Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, dilaksanakannya JK-

PI di Kota Jogja merupakan langkah awal menuju hal tersebut. Jika predikat itu berhasil disandang, tentu akan memberi makna yang besar bagi Kota Jogja ■  
*Baca Kota... Hal 7*



# Kota Jogja Incar Jadi Ibu Kota Budaya Indonesia

*Sambungan dari hal 1*

Sebab, lewat kegiatan budaya yang diselenggarakan dapat memberi *multiplier effect* bagi masyarakat. Terkhusus dalam hal perekonomian. "Mudah-mudahan Kota Jogja ditetapkan sebagai ibu kota budaya Indonesia, karena saya kira itu akan sangat bermakna bagi Jogjakarta," ujar Hasto disela Rakernas JKPI 2025.

Mantan Kepala BKKBN itu pun menyatakan, melalui JK-

PI 2025 juga menjadi momentum bagi Kota Jogja untuk memperkuat ekosistem budaya. Sekaligus meningkatkan produktivitas masyarakat karena banyak sektor yang dilibatkan.

Misalnya untuk kegiatan rakernas dan seminar Internasional JKPI 2025 ada kerjasama dengan usaha perhotelan. Lalu untuk rangkaian kegiatan lain juga melibatkan pelaku UMKM dan sektor usaha lain.

Hasto pun menilai, JKPI 2025

juga menjadi waktu yang tepat untuk memperkenalkan potensi wisata di Kota Jogja. Sebab ada 75 pemerintah kota dan kabupaten yang menjadi anggota JKPI. "Momentum seperti ini harus bisa untuk meng-*upgrade* destinasi baru," kata Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu.

Sementara itu, Gubernur DIJ Hamengku Buwono X menyampaikan, JKPI memiliki peran strategis untuk menjadikan pusaka sebagai sumber

daya yang bernilai bagi daerah. Sehingga dapat membentuk masa depan daerah yang cerdas, beretika dan kontekstual.

HB X pun mendorong, agar melalui Rakernas JKPI bisa memantapkan arah bersama bagi seluruh daerah. Agar kemudian konsep pelestarian pusaka tidak hanya sekedar reaktif, administratif dan simbolik. "Sebab kota pusaka yang menghidupi tapi juga bermakna," tandas HBX. **(inu/pra/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005